

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan untuk menggambarkan secara ringkas mengenai hasil penelitian. Permukiman Kampung Hijau Rawajati merupakan salah satu kampung ramah lingkungan yang terletak di pusat kota Jakarta Selatan. Namun, sangat disayangkan bahwa saat ini kualitas lingkungan permukiman di Kampung Hijau Rawajati belum sepenuhnya mendukung kampung hijau ini agar lebih berkelanjutan. Permasalahan yang menjadi inti dari penelitian ini adalah dilihat dengan kondisi yang ada saat ini, masih diperlukan pembenahan di Kampung Hijau Rawajati untuk menunjang keberlanjutan kampung hijau yang ramah lingkungan. Sejauh mana Kampung Hijau Rawajati sebagai kampung ramah lingkungan dalam pembangunannya saat ini terus berprinsip pada keberlanjutan menjadi perhatian dalam penelitian ini.

- Dari hasil analisis kondisi sosial dapat diketahui bahwa kondisi sosial di Kampung Hijau Rawajati secara keseluruhan termasuk kategori BAIK dengan skor 2,36. RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 06, dan RT 09 termasuk dalam kategori baik, sementara RT lainnya termasuk dalam kategori sedang.
 - Pada sub variabel interaksi sosial, diketahui bahwa RT 01-RT 10 melakukan interaksi sosial setiap hari dengan lokasi yang beragam. Warga RT 06 termasuk dalam kategori baik apabila dibandingkan dengan RT lainnya karena sering melakukan interaksi sosial dengan tetangganya. Untuk hubungan masyarakat secara keseluruhan di Kampung Hijau Rawajati sangat baik, dimana jarang terjadi konflik.
 - Pada sub variabel *sense of community*, masyarakat Kampung Hijau Rawajati memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan tempat tinggal seperti menjaga kebersihan sekitar rumahnya dan melakukan kerja bakti walaupun belum secara rutin. Selain itu, sebagian besar masyarakat Kampung Hijau Rawajati telah tinggal selama lebih dari 20 tahun sehingga memiliki kekerabatan yang kuat dengan tetangga di sekitarnya. Keinginan pindah dari Kampung Hijau Rawajati juga rendah karena masyarakat telah merasa nyaman bertempat tinggal di Kampung Hijau Rawajati. *Sense of community* di seluruh RT di Kampung Hijau Rawajati tergolong baik. Hal itu karena bentuk kepedulian warga RT 01- RT 10

yang tinggi terhadap lingkungan permukiman tempat tinggal mereka dan sudah merasa guyub dengan warga di sekitar tempat tinggal mereka.

- Dari hasil analisis kondisi perekonomian masyarakat yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kondisi perekonomian masyarakat di Kampung Hijau Rawajati secara keseluruhan termasuk kategori SEDANG dengan skor 1,96. RT 03 termasuk dalam kategori baik, kemudian RT 01, RT 02, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, dan RT 09 termasuk dalam kategori sedang, sementara RT 10 termasuk dalam kategori baik.
- Dari hasil analisis institusi/kelembagaan diketahui bahwa institusi/kelembagaan di Kampung Hijau Rawajati secara keseluruhan termasuk kategori BAIK dengan skor 2,35. RT 01, RT 03, RT 06, RT 07 dan RT 09 termasuk dalam kategori baik, sementara RT lainnya termasuk dalam kategori sedang.
- Dari hasil analisis lingkungan permukiman ekologis dapat diketahui bahwa kualitas lingkungan permukiman kampung hijau di Kampung Hijau Rawajati secara keseluruhan termasuk kategori SEDANG dengan skor 2,083. Seluruh RT di Kampung Hijau Rawajati termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan analisis skoring yang telah dilakukan terhadap empat variabel yang ada, dapat diketahui bahwa kualitas Kampung Hijau Rawajati sebagai kampung ramah lingkungan dalam menuju keberlanjutannya, belum sepenuhnya mengarah ke permukiman yang berkelanjutan, yaitu keberlanjutan Kampung Hijau Rawajati termasuk dalam kategori SEDANG dengan skor 2,19. Kategori sedang menunjukkan bahwa masih terdapat variabel keberlanjutan permukiman yang kondisinya masih perlu ditingkatkan yaitu perekonomian masyarakat dan lingkungan permukiman ekologis.

Kondisi sosial masyarakat memiliki skor yang paling tinggi diantara empat variabel di atas. Hal ini merupakan pendukung keberlanjutan di permukiman Kampung Hijau Rawajati. Aspek kehidupan masyarakat kampung tercermin dari kehidupan sosial budaya yang kental yaitu terus mengembangkan prinsip-prinsip keragaman dan toleransi antar masyarakat sehingga keamanan lingkungan yang minim terjadi konflik dan mengutamakan kesetiakawanan dapat terwujud. Kondisi itu tercermin dari kehidupan masyarakat di Kampung Hijau Rawajati yaitu masyarakat memiliki rasa kebersamaan (*sense of community*) dan interaksi sosial yang tinggi. Variabel yang juga memiliki nilai tinggi adalah institusi/kelembagaan di Kampung Hijau Rawajati. Keberadaan kelompok-kelompok dan lembaga di Kampung Hijau Rawajati seperti Kelompok Proklim, Kelompok Tani Anggrek, Kelompok PKK, Kelompok Agrowisata, Karang Taruna, dan lembaga RW dan RT berperan penting dalam pengelolaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kualitas Kampung Hijau Rawajati. Kelompok-kelompok tersebut mempunyai kegiatan dan program yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan Kampung Hijau Rawajati masing-masing.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat dirumuskan rekomendasi atau tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi yang diberikan ini berupa saran atau masukan bagi *stakeholder* terkait yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan Kampung Hijau Rawajati agar lebih berkelanjutan. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Pemerintah Kota Jakarta Selatan adalah perlunya dirumuskan dan dibuat suatu kebijakan tertulis yang berkaitan dengan pengembangan Kampung Hijau Rawajati sebagai kampung ramah lingkungan di Kota Jakarta. Hal tersebut juga tentunya disertai dengan kegiatan monitoring dan evaluasi agar terdapat batasan, sehingga pengembangan yang dilakukan tidak menyalahi aturan atau kebijakan-kebijakan yang berkaitan. Selain itu perlu juga diberikannya pelatihan kepada pengelola Kampung Hijau Rawajati dalam hal mempromosikan kampung tersebut kepada khalayak luas. Pemerintah Kota Jakarta telah meresmikan Kampung Hijau Rawajati sebagai Kampung Agrowisata Kota Jakarta, sehingga akan lebih baik apabila pengelola dan masyarakat Kampung Hijau Rawajati juga turut serta mempromosikannya. Promosi tersebut dapat dilakukan salah satunya adalah dengan membuat website yang memasarkan dan memberikan informasi mengenai Kampung Hijau Rawajati, website tersebut bisa dikelola oleh pemerintah atau pengelola Kampung Hijau Rawajati. Hal tersebut dapat menjadi suatu upaya untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Kampung Hijau Rawajati. Pemerintah juga perlu membantu untuk memasarkan hasil olahan dari daur ulang sampah dan usaha ekonomi masyarakat seperti jamu dan membantu memfasilitasi dalam perluasan jaringan pemasarannya. Perlu adanya kemitraan dengan swasta atau dunia usaha terkait dengan pemasaran hasil olahan daur ulang sampah maupun jamu.
2. Rekomendasi bagi pengelola atau pengurus Kampung Hijau Rawajati adalah perlu dibuatnya peraturan tertulis yang berlaku untuk kepengurusan Kampung Hijau Rawajati. Walaupun hingga saat ini belum terdapat permasalahan yang berarti didalam kepengurusan, tetapi hal tersebut perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan ketertiban dan meminimalisir terjadinya konflik. Pengurus Kampung Hijau Rawajati perlu lebih giat mengadakan sosialisasi atau penyebaran informasi terkait kegiatan Kampung Hijau melalui berbagai forum-forum pertemuan masyarakat. Selain itu, pengurus Kampung Hijau Rawajati juga perlu membuat tambahan media promosi Kampung Hijau Rawajati, seperti brosur, *leaflet*, ataupun cenderamata khas dari hasil kerajinan tangan masyarakat setempat. Selain itu pengelola juga perlu terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

3. Rekomendasi bagi masyarakat Kampung Hijau Rawajati adalah perlunya mengoptimalkan kelompok-kelompok usaha agar mampu memberdayakan ekonomi masyarakat secara lebih luas, meningkatkan keterampilan usaha sebagai upaya peningkatan ekonomi agar lebih berkelanjutan, mengoptimalkan peran kelompok proklam, PKK dan sebagainya agar mampu mengajak masyarakat turut serta peduli terhadap lingkungan. Selain itu, terkait dengan peningkatan kualitas Kampung Hijau Rawajati terutama dalam lingkungan permukiman yang ekologis dalam pencapaian keberlanjutan juga perlu untuk mengoptimalkan pelaksanaan kerja bakti baik tingkat RW dan RT untuk memaksimalkan kebersihan dan penghijauan lingkungan, mempertahankan ruang terbuka hijau sebagai area resapan dan meningkatkan fungsi rumah secara ekologis, meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan penghijauan dan mengoptimalkan fungsi pekarangan sebagai upaya untuk mengurangi polusi udara, memperindah estetika, dan meningkatkan kenyamanan, meningkatkan upaya pemanfaatan sampah menjadi kegiatan yang rutin dilakukan, dan mengoptimalkan fungsi Bank Sampah, meminimalisir penggunaan kendaraan bermotor pada jarak tempuh yang dekat dan membiasakan berjalan kaki, kemudian meningkatkan penggunaan teknologi ramah lingkungan seperti Pemanenan Air Hujan dan Biopori agar kualitas lingkungan permukiman menjadi lebih baik dan berkelanjutan
4. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan yang dapat dikembangkan adalah penelitian mengenai kualitas kampung hijau dengan ciri atau karakteristik lain, seperti karakteristik penduduk pinggiran kota dalam pencapaian keberlanjutannya.